

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Didapatkan rata-rata mual muntah pada pasien post anestesi spinal pada kelompok kontrol di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan nilai rata-rata sebelum intervensi 2,21 dan standar deviasi 1.215 dan setelah intervensi 2,04 dan standar deviasi 1.233.
2. Didapatkan rata-rata mual muntah pada pasien post anestesi spinal pada kelompok intervensi di RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan nilai rata-rata sebelum intervensi 2,21 dan standar deviasi 1.215 dan setelah intervensi 2,04 dan standar deviasi 1.233.
3. Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi peppermint terhadap mual muntah pada pasien post anestesi spinal RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2024 dengan hasil pada analisis uji *Paired Sample T Test Dependen* didapatkan perbedaan nilai rata-rata pada kelompok kontrol yaitu 0,167 dengan standar deviasi 0,078 dan pada kelompok intervensi nilai rata-rata 1,125 dengan standar deviasi 0,151. Selisih nilai rata-rata yaitu 0,455 dengan nilai  $p = 0,000$ , nilai *p value* 0.000 ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian aromaterapi peppermint terhadap mual muntah pada pasien post anestesi spinal RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2024.

#### B. Saran

##### 1. Bagi RSUD Jend Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi instansi terkait khususnya bagi perawat duntuk lebih meningkatkan dan menerapkan teknik non farmakologi sebagai tindakan pendamping farmakologi salah satunya pemberian aroma terapi papermint sebagai pereda mual muntah pada pasien post operasi.

## **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas menghubungkan dengan variabel lain. Kelemahan dalam penelitian ini adalah pada sampel penelitian yang terlalu sedikit dan waktu yang sedikit. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menentukan variable penelitian yang lebih spesifik dengan menggunakan desain yang berbeda, melihat adanya pengaruh variable lain yang lebih kuat, memperluas ruang lingkup penelitian, memperbanyak sampel penelitian dan waktu yang digunakan lebih banyak.

## **3. Bagi Instansi Pendidikan**

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan data bagi mahasiswa dalam pembelajaran atau pembuatan penelitian lain serta diharapkan bagi mahasiswa keperawatan dapat menambah wawasan agar dapat diterapkan dalam praktik keperawatan maupun dalam kehidupan sehari hari.